

JOB SATISFACTION THE KAGET MARKET TRADERS IN RW 15 SIMPANG TIGA VILLAGE DISTRICT BUKIT RAYA PEKANBARU

Sari Oktavia¹⁾, Sumardi²⁾, Widiastuti³⁾
Email: sarioktavia2810@gmail.com¹⁾, widiastutiannur@yahoo.com²⁾
+6285363066981

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: This study aims to determine the level of job satisfaction the kaget market traders in Rw 15 Simpang Tiga Village District Bukit Raya Pekanbaru. The research questions guiding this study is: how high levels of job satisfaction the kaget market traders in Rw 15 Simpang Tiga Village District Bukit Raya Pekanbaru. This is a descriptive study, data were collected using a questionnaire totaling 33 point statement. Once tested, the questionnaire of 26 items declared valid, invalid and of 7 items. Otherwise the entire legal instruments with "rhitung = 0.444 means that legitimacy is quite high. The population in this study was 48 the kaget market traders. The samples were taken using simple random sampling method using Taro Yamane formula. Based on the findings obtained job satisfaction the kaget market traders Rw 15 at Simpang Tiga District Bukit Raya Pekanbaru the pleasant feeling of respondents who was the level satisfaction of work high is 89.78% and the low level of work satisfaction is 10.16%. According to the respondents unpleasant feeling that the level of work satisfaction high and 85,93% low levels of work satisfaction of 14.05%.

Keywords: Job Satisfaction, The Kaget Market

KEPUASAN KERJA PEDAGANG PASAR KAGET DI RW 15 KELURAHAN SIMPANG TIGA KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Sari Oktavia¹⁾, Sumardi²⁾, Widiastuti³⁾
Email: sarioktavia2810@gmail.com¹⁾, widiastutiamnur@yahoo.com²⁾
+6285363066981

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat kepuasan kerja pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Pertanyaan penelitian yang memandu penelitian ini adalah: seberapa tinggikah tingkat kepuasan kerja pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?. Penelitian ini bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berbentuk angket sejumlah 33 butir pernyataan. Setelah di ujicobakan, angket dinyatakan valid sebanyak 26 butir, dan tidak valid sebanyak 7 butir. Keseluruhan instrumen dinyatakan valid dengan " $r_{hitung} = 0.444$ berarti validitas cukup tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah 48 orang pedagang pasar kaget. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode simple random sampling dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Berdasarkan temuan penelitian didapat kepuasan kerja pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru perasaan menyenangkan responden yang tingkat kepuasan kerjanya tinggi sebesar 89,78% dan tingkat kepuasan kerjanya rendah sebesar 10,16%. Berdasarkan perasaan tidak menyenangkan responden yang tingkat kepuasan kerjanya tinggi sebesar 85,93% dan tingkat kepuasan kerjanya rendah sebesar 14,05%.

Kata kunci: Kepuasan Kerja, Pedagang Pasar Kaget

PENDAHULUAN

Kehidupan pada sebuah pemukiman tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan akan berbagai fasilitas umum pendukung kebutuhan warga setempat. Secara umum sebuah pemukiman membutuhkan beragam fasilitas umum yang terdiri dari sumberdaya air, transportasi, ketenagalistrikan, energi, telematika, perumahan, perekonomian, dan penyehatan lingkungan. Keberadaan fasilitas umum tersebut akan mendorong terjadinya peningkatan kualitas hidup masyarakat, baik dari segi kesehatan, ekonomi, produktifitas dan sebagainya. Salah satu fasilitas umum tersebut adalah pasar, yang merupakan suatu tempat di mana para penjual dan pembeli dapat bertemu untuk melakukan jual beli barang. Pasar juga dapat diartikan dalam pengertian pasar menurut ilmu ekonomi (abstrak), yaitu suatu pertemuan antara penjual dan pembeli untuk jual beli barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu pula.

Keberadaan pasar kaget pada saat ini sudah menjamur dimana – mana, hal itu disebabkan karena lengkapnya kebutuhan rumah tangga yang dicari oleh pembeli dan harga yang ditawarkan relatif murah. Harga yang relatif murah bukan suatu kerugian menurut pedagang pasar kaget, karena harga sewa tempat untuk berdagang dan biaya kebersihan lebih murah. Oleh sebab itu, pengeluaran yang dikeluarkan pedagang pasar kaget tidak seberapa dibandingkan dengan pendapatan yang diterima selama transaksi jual- beli. Maka, banyak pedagang tradisional ataupun modern menjadikan pasar kaget sebagai profesi tambahan menambah keuntungan kerja.

Pekerjaan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan seseorang, sehingga kepuasan kerja juga mempengaruhi kehidupan seseorang. Oleh karena itu kepuasan kerja adalah bagian kepuasan hidup. Kepuasan kerja juga tergantung pada hasil intrinsik, ekstrinsik, dan persepsi pemegang kerja pada pekerjaannya, sehingga kepuasan kerja adalah tingkat di mana seseorang merasa positif atau negatif tentang berbagai segi dari pekerjaan, tempat kerja, dan hubungan dengan teman kerja.

Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat individual. Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Makin tinggi penilaian terhadap kegiatan dirasakan sesuai dengan keinginan individu, maka makin tinggi kepuasannya terhadap kegiatan tersebut.

Biasanya orang akan merasa puas apabila kerja yang telah atau sedang ia jalankan, apabila apa yang ia kerjakan itu di anggapnya telah memenuhi harapan, sesuai dengan tujuan ia berkerja. Apabila seseorang mendambakan sesuatu, maka itu berarti bahwa ia memiliki suatu harapan, dan dengan demikian ia akan termotivasi untuk melakukan tindakan ke arah harapan tersebut. Dan jika harapannya itu terpenuhi, maka ia akan merasa puas. Bagi sebagian orang, bekerja merupakan sarana untuk ke arah terpenuhnya kepuasan pribadi dengan jalan memperoleh kekuasaan pribadi dan menggunakan kekuasaan itu pada orang. Pada pokoknya, kerja itu merupakan aktivitas yang memungkinkan terwujudnya kehidupan sosial dan persahabatan.

Tingkat kepuasan kerja juga dapat diukur dengan melalui pasar, yang merupakan suatu tempat dimana para penjual dan pembeli dapat melakukan jual beli barang. Menurut ilmu ekonomi pasar juga dapat diartikan sebagai suatu pertemuan antara penjual dan pembeli untuk jual beli barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu. Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya tuntutan terhadap pemenuhan kebutuhan hidup, maka pasar kaget mengalami perkembangan secara bertahap.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap Kepuasan Kerja Pedagang Pasar Kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, ditemukan fenomena sebagai berikut :

1. Lebih dari 70% dari 94 pedagang pasar kaget belum menunjukkan sikap yang kurang ramah melayani pelanggan. Hal ini terlihat, apabila pelanggan hanya bertanya soal harga saja dan menawar tidak sesuai dengan harga jual.
2. Sekitar 50% pedagang malas berjualan. Hal ini terlihat dari pedagang yang kadang berjualan kadang tidak berjualan.
3. Sebagian besar pedagang merasa cemburu kepada sesama teman pedagang. Hal ini terlihat, apabila barang dagangan temannya habis terjual.

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa, rendahnya kepuasan kerja pedagang pasar kaget. Padahal dengan adanya kepuasan kerja membuat pedagang serius dalam berdagang. Maka dari itu peneliti merasa perlu melaksanakan penelitian yang berjudul “Kepuasan Kerja Pedagang Pasar Kaget Di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori kepuasan kerja. Menurut Hasibuan (2013:202) kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dalam pekerjaan adalah kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh pujian hasil kerja, penempatan, perlakuan, peralatan, dan suasana lingkungan kerja yang baik. Karyawan yang lebih suka menikmati kepuasan kerja dalam pekerjaan akan lebih mengutamakan pekerjaannya dari pada balas jasa walaupun balas jasa itu penting. Dalam hal ini tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan, perhatian yang penuh terhadap pekerjaan, serta semangat yang tinggi dalam bekerja.

Martoyo dalam Nuraini (2013:112) mengemukakan kepuasan kerja (*Job Satisfaction*) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan berkaitan dengan pekerjaan mereka. Ini berarti bahwa kepuasan kerja merupakan suatu reaksi seseorang terhadap pekerjaan dan reaksi tersebut tergantung bagaimana pekerjaan tersebut diterima untuk memenuhi atau mengarahkan pemenuhan seseorang.

Pedagang adalah seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa merubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pasar kaget adalah pasar sesaat yang terjadi ketika terdapat sebuah keramaian atau perayaan. Namun bagi masyarakat umum, sebutan pasar kaget adalah salah satu jenis pasar tradisional dengan kegiatan pasar yang sifatnya sementara dengan wadah berjualan yang tersedia tidak permanen atau semi permanen dan aktivitasnya hanya untuk waktu-waktu tertentu dimana setiap harinya berlangsung hanya beberapa jam saja.

Kerja merupakan bagian yang mendasar dari kehidupan manusia dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya. Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Seseorang bekerja dengan harapan yang tinggi ia akan selalu melaksanakan pekerjaannya dengan sebaik mungkin untuk mencapai sesuatu yang diharapkannya. Jika dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan, maka yang dimaksud dengan kepuasan kerja pedagang pasar kaget adalah cerminan perasaan dan

sikap emosional pedagang yang bersifat menyenangkan maupun tidak menyenangkan terhadap pekerjaan yang dilakukannya di tunjukkan dengan indikator :

1. Perasaan menyenangkan
 - a. Perasaan Senang Bekerja
 - b. Kondisi Lingkungan Kerja
 - c. Hubungan Antar Sesama Pedagang
 - d. Banyak Pembeli
2. Perasaan tidak menyenangkan.
 - a. Waktu
 - b. Pemungutan Biaya
 - c. Harapannya Dengan Pekerjaan Yang Dihadapi

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini direncanakan sekitar 6 bulan yaitu semenjak mulai proposal penelitian ini disetujui untuk diteruskan sampai akhir ujian sarjana. Jenis penelitian adalah deskriptif. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada sebuah objek penelitian. Untuk pendekatannya diambil pendekatan kuantitatif, yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka. Sugiyono (2010:117) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ sunyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari hasil pengamatan dan wawancara, populasi dalam penelitian ini adalah 48 orang pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Sampel merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan sample penelitian, peneliti menggunakan *teknik simple random sampling*, yaitu mengambil sample secara acak. Untuk keperluan tersebut peneliti mempergunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2011:65).

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

n = Sample

N = Populasi

d = Presisi yang ditetapkan

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Angket penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi dikembangkan atas dasar variabel dan indikator. Kemudian dikembangkan lagi menjadi sub indikator, sub indikator dikembangkan lagi menjadi butir soal. Alat ukur ini sebelum dipergunakan untuk pengambilan data terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada sebanyak 20 orang yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden, yaitu pedagang pasar kaget. Agar mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini digunakan berbagai metode pengumpulan data. Upaya dimaksudkan untuk memberi

bobot tersendiri terhadap hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Ini dilakukan diawal penyusunan usulan penelitian ini dan disaat penelitian berlangsung, gunannya untuk mengumpulkan informasi langsung dari setiap responden, dan mengetahui secara pasti keadaan yang terjadi pada obyek penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2010:199). Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak di ukur tersebut dan analisa dengan cara menggunakan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan standar Masrum, sebagai syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,444$. Jadi kalau korelasi antara total butir item dengan total skor kurang dari 0,444 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas (kesejajaran) adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2010:213)

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- r = koefisien korelasi
- $\sum xi$ = jumlah skor butir ke i
- $\sum y$ = jumlah skor dari total responden
- $\sum y$ = jumlah skor total kuadrat
- N = jumlah sample

Untuk mengetahui kehandalan dari alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas angket pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah dengan menggunakan rumus alpha (Riduwan, 2011:115).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen yang dicari
- $\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
- S_t = varians total
- K = jumlah item

Data yang dikumpulkan di olah dengan tujuan pertanyaan penelitian. Untuk mengolah data itu digunakan rumus, yaitu :

1. Mengitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Dalam hal ini peneliti berpedoman pada kriteria sebagai berikut :

81% - 100% = Sangat tinggi

61% - 80% = tinggi

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Rendah

20% ke bawah = Sangat rendah

(Arikunto, 2000)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.3.

Rekapitulasi Kepuasan Kerja Pedagang Pasar Kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru di Analisis dari Semua Indikator Kepuasan Kerja

No	Kepuasan Kerja Pedagang Pasar Kaget ditinjau dari keseluruhan indikator	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perasaan Menyenangkan	13	28,34	29	61,44	4	9,47	1	0,69
2	Persaan Tidak Menyenangkan	15	33,07	25	52,86	6	13,27	1	0,78
	JUMLAH	28	61,41	54	114,3	10	22,74	2	0,768
	RATA-RATA	14	30,70	27	57,15	5	11,37	2	0,384

Keterangan :

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan data pada tabel 4.3. bahwa kepuasan kerja pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru di tinjau dari perasaan menyenangkan dan perasaan tidak menyenangkan dapat diketahui responden yang menyatakan “sangat setuju” tentang perasaan menyenangkan sebesar 30,70%, responden yang menyatakan “setuju” sebesar 57,15%, responden yang menyatakan “tidak setuju” sebesar 11,37% dan responden yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebesar 0,384%. Jadi pada umumnya jawaban responden tentang kepuasan kerja pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru di tinjau dari perasaan menyenangkan dan perasaan tidak menyenangkan tergolong tinggi responden sebesar 87,85% (30,70% + 57,15%) yang menjawab dengan

jawaban “sangat setuju” dan “setuju”. Namun, responden sebesar 11,75% (11,37% + 0,384%) dengan jawaban “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” berarti tingkat kepuasan responden rendah terhadap kepuasan kerja pedagang pasar kaget. Untuk lebih lanjut hasil rekapitulasi dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Berdasarkan temuan dari kepuasan kerja pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, di tinjau dari aspek perasaan menyenangkan dapat dilihat pada subindikator hubungan antar rekan kerja diperoleh nilai (sangat setuju + setuju 97,91% dan tidak setuju + sangat tidak setuju 2,08%). Hal ini sesuai dengan pengertian faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja menurut Anoraga (2009:82) faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu: faktor hubungan antar karyawan, yaitu hubungan antara pimpinan dengan karyawan, faktor fisik dan kondisi kerja, hubungan sosial diantara karyawan, teman sekerja, emosi dan situasi kerja. Dalam bekerja setiap manusia pasti membutuhkan hubungan interpersonal yang baik pada tempat mereka bekerja. Demikian pula hubungan antar sesama pedagang juga diharapkan mempunyai hubungan baik dan hubungan itu harus dijaga, dipelihara, dan dibina yaitu hubungan manusiawi yang efektif (positif) dengan komunikasi dan perilaku yang menimbulkan rasa senang. Serta mempunyai rekan sekerja yang ramah dan menyenangkan dapat menciptakan kepuasan kerja bagi pedagang.

Kepuasan kerja pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru di tinjau dari aspek perasaan tidak menyenangkan dapat dilihat pada subindikator waktu diperoleh nilai (sangat setuju + setuju 93,75% dan tidak setuju + sangat tidak setuju 6,25%). Hal ini sesuai dengan pengertian kepuasan kerja menurut Hasibuan (2012:202) bahwa sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya.

Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja dan kedisiplinan. Maksud dari kedisiplinan Hasibuan adalah kedisiplinan waktu. Bagi pedagang waktu sangatlah penting dalam proses berjualan. Semakin lama proses berjualan berlangsung maka semakin besar pula untung yang di dapatkannya. Hal ini sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia Waktu atau Masa adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Dalam hal ini, skala waktu merupakan interval antara dua buah keadaan/kejadian, atau bisa merupakan lama berlangsungnya suatu kejadian.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepuasan kerja pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru pada indikator perasaan menyenangkan dalam aspek hubungan antara rekan kerja merupakan subindikator tertinggi, maka dapat diartikan bahwa pedagang pasar kaget di

Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terjalin hubungan yang baik antar sesama pedagang.

Sedangkan pada indikator perasaan tidak menyenangkan dalam aspek waktu merupakan subindikator tertinggi, Maka dapat diartikan bahwa pedagang pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tidak senang dengan memiliki waktu yang terbatas dalam berjualan dan jam operasional yang telah ditetapkan pengelola pasar kaget.

Rekomendasi

1. Kepada pengelola pasar kaget di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru agar lebih memperhatikan fasilitas dan tempat berjualan para pedagang.
2. Meningkatkan suasana yang lebih nyaman dan memperluas lagi area tempat berjualan para pedagang pasar kaget, sehingga para pedagang lebih nyaman dan senang dalam berjualan di Rw 15 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk peneliti yang akan meneliti kepuasan kerja pedagang pasar kaget, diharapkan sebelumnya melakukan wawancara dan observasi yang secara mendalam tentang kepuasan kerja pedagang pasar kaget, sehingga hal-hal tersebut bisa terungkap secara jelas dan utuh mengenai gambaran kepuasan kerja pedagang pasar kaget.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, D. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Amelia: Surabaya.
- Iqbal Hasan. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Malayu Hasibuan. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nuraini, T. 2013. *Menerjemah sumber daya manusia*. Yayasan Ainisyam: Pekanbaru.
- Panji Anoraga. 2009. *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta: Jakarta.
- . 2011. *Pengantar Bisnis: Pengelolaan dalam Era Globalisasi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Riduwan. 2011. *Pengantar Statistika*. Alfabeta: Bandung.
- Rivai, V. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Siagian Sondang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Sri indrastuty.S dan Amries Rusli Tanjung. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. UR Press: Pekanbaru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- . 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.

_____. 2000. *Manajemen Penelitian*. Alfa Beta: Bandung.

Sunarmi. 2011. *Kepuasan Kerja Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Universitas Riau: Pekanbaru.

Wilson Bangun. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga: Jakarta.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pedagang/> (diakses 28 Maret 2014).

<http://arhild.wordpress.com/2012/01/22/pengertian-pasar/> (diakses 23 Juni 2014).

<http://id.wikipedia.org/wiki/Waktu/> (diakses 23 Januari 2015).

<http://weblogask.blogspot.com/2012/07/pandangan-ahli-dan-pengertian-emosi.html> (diakses 13 April 2015).

<http://nuraminsaleh.blogspot.com/2013/01/pengertian-kecemasan-menurut-para-ahli.html> (diakses 13 April 2015)